Jurnal Akuntansi dan Bisnis
Vol 25, No. 1, Februari 2025: 110-124
https://jab.fe.uns.ac.id/

OPTIMALISASI KINERJA PERUSAHAAN: INTERAKSI PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SEBAGAI PEMODERASI

Nurlaila Maysaroh Chairunnisa (nurlaila221022014005@std.trisakti.ac.id)
Etty Murwaningsari

Doktoral Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi,Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia

A B S T R A C T

while also assessing the moderating role of competitive advantage in this relationship. The study focuses on energy sector companies listed on the IDX from 2019 to 2023, utilizing unbalanced panel data encompassing 210 company-year observations. The findings reveal that sustainability disclosure positively impacts company performance, whereas intellectual capital has no significant effect. Furthermore, competitive advantage does not moderate the relationship between sustainability disclosure, intellectual capital, and company performance.
Keywords: *Company performance, sustainability disclosure, intellectual capital, competitive advantage*

Tanggal Masuk:
20 Februari 2025
Tanggal Revisi:
25 Maret 2025
6 Juni 2025
12 Juni 2025
Tanggal diterima:
17 Juni 2025

Penelitian ini mengkaji dampak dari pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital* pada kinerja perusahaan, serta, manganalisis peran keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi pada hubungan tersebut. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2019 sampai dengan 2023, dengan menggunakan *unbalance panel data* yang mencakup 210 tahun perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan *intellectual capital* tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, keunggulan kompetitif terbukti tidak berperan sebagai moderator dalam pengaruh pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.
Kata kunci: kinerja perusahaan, pengungkapan keberlanjutan, *intellectual capital*, keunggulan kompetitif

PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan tercermin dari kemampuannya menghasilkan keuntungan yang optimal, peningkatan perolehan laba berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin tinggi valuasi perusahaan di mata investor dan pihak yang berkepentingan. Anggapan tersebut merupakan pandangan tradisional dari spektrum penilaian kinerja perusahaan oleh para pemilik modal (Hongming et al., 2020). Kinerja perusahaan saat ini masih menjadi sorotan utama dalam penilaian perusahaan, akan tetapi dalam peningkatan kinerjanya perusahan juga memperhatikan lingkungan dan dampak sosial (Li et al., 2023). Pada kuartal kedua di tahun 2023 sektor energi mengalami penurunan kinerja, hal tersebut berdampak negatif pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat perlemahan sebesar 0,86% (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan aspek keberlanjutan dan *intellectual capital* dapat berdampak pada pencapaian kinerja perusahaan.

Girón et al. (2021) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat kesadaran dan dedikasi tinggi pada isu berkelanjutan akan mempengaruhi performa perusahaan tersebut. Pengungkapan keberlanjutan menjadi instrumen penting dalam meningkatkan transparansi kepada *stakeholders*. S*takeholders* menilai bahwa semakin peka perusahaan dengan keberlanjutannya maka produk atau jasa perusahaan tersebut memiliki nilai tambah sehingga berdampak

pada kinerja perusahaan (Rusli et al., 2019). Berbagai studi empiris menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan. Serangkaian penelitian yang dilakukan oleh Hongming et al. (2020), Mohammad & Wasiuzzaman, (2021), Girón et al. (2021), Li et al. (2023), Phu Giang (2022), dan Oware & Worae (2023) mengidentifikasi adanya pengaruh positif dari pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan. Sementara, Ahsan & Qureshi (2021) menemukan hasil yang berbeda, pengungkapan keberlanjutan memiliki dampak negatif pada kinerja perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Widyawati (2023) dan Mititean & Sărmaş (2023) menemukan bahwa pengungkapan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Saat ini perusahaan mengalami transisi ekonomi, dimana modal tidak lagi harus berwujud akan tetapi dapat tidak berwujud. *Intellectual capital* menjadi posisi kunci sebagai aset yang bernilai dalam lanskap ekonomi berbasis pengetahuan. Penelitian yang dilakukan oleh Vo & Tran (2024) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* menjadi aset yang memfasilitasi untuk mengembangkan inovasi yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Studi empiris yang dilakukan oleh Xu & Liu (2020), Nirino et al. (2020), Campos et al. (2020), Joshi & Aggarwal (2024), dan Malchev et al. (2024) membuktikan adanya pengaruh positif *intellectual capital* pada kinerja perusahaan. Sementara itu penelitian Ahmed et al. (2019), Soewarno & Tjahjadi (2020) dan Vo & Tran (2024) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Globalisasi membuat tidak ada batas antar negara dalam menjual produk dan jasa membuat persaingan usaha semakin sengit. Perusahaan membutuhkan adanya keunggulan kompetitif sebagai nilai tambah perusahaan tersebut. Penciptaan keunggulan kompetitif akan membantu perusahaan untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Zahara et al., 2024). Dengan adanya keunggulan kompetitif perusahaan mengembangkan penciptaan nilai pada produk dan jasa yang diberikan, sehingga dapat melampaui pesaingnya. Sering kali perusahaan yang menciptakan keunggulan kompetitif akan mengarahkan pada peningkatan kinerja perusahaan *(Efrat et al., 2018)*. Studi empiris yang dilakukan oleh Udriyah et al. (2019), Yasa et al. (2020), Mohammad & Wasiuzzaman (2021), dan Zahara et al. (2024) membuktikan adanyanya pengaruh positif keunggulan kompetitif terhadap kinerja perusahaan. Konsistensi temuan dari studi empiris sebelumnya mengenai dampak positif keunggulan kompetitif pada kinerja perusahaan menjadi landasan dalam penelitian ini untuk menempatkan keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor energi dengan tahun pengamatan tahun 2019 sampai dengan 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai pemoderasi. Kebaruan pada penelitian ini adalah menjadikan keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi dalam menjelaskan pengaruh pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif dipandang sebagai variabel yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki secara unik dan efektik dalam penciptaan nilai. Penelitian ini memasukan ukuran perusahaan (Alabdulkarim et al., 2024; Elouaourti & Ezzahid, 2023; Mansour et al., 2023), proporsi komisaris independen (Ngatno et al., 2021; Salasatie et al., 2023; Widnyana et al., 2021; Zakaria et al., 2022), rapat dewan komisaris (Ngatno et al., 2021; Widnyana et al., 2021), dan rapat komite audit (Elhawary, 2021; Fariha et al., 2022) sebagai variabel kontrol, hal ini dikarenakan temuan dari penelitian sebelumnya konsisten dalam mempengaruhi kinerja

perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stakeholder Theory

Stakeholder theory dijelaskan oleh Freeman & David (1983) merupakan teori yang menggunakan asumsi bahwa kepuasan para pemangku kepentingan merupakan tolak ukur kinerja perusahaan. Perusahaan tidak berfokus pada kepuasan pemegang saham saja tetapi pada seluruh pihak yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhit oleh tujuan perusahaan, baik individu ataupun berkelompok. Pada kondisi lingkungan dan sosial saat ini, perusahaan menghadapi banyak isu dan ancaman. Mahmood et al. (2019) menjelaskan bahwa operasional perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak, tidak terbatas pada pemegang saham saja. Sejalan dengan hal tersebut, *stakeholder theory* yang dikemukakan oleh Abeysekera et al. (2021) menyoroti pentingnya membangun hubungan dan membangun nilai yang dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap pemangku kepentingan dalam aktivitas bisnis. Teori *stakeholder* mengungkapkan bahwa pengungkapan keberlanjutan merupakan Langkah perusahaan untuk memberikan perlindungan bagi para pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif bagi perusahaan dengan meningkat reputasi perusahaan tersebut (X. Zhou & Nian, 2024). Lebih lanjut lagi D. Zhou et al. (2024) mengungkapkan bahwa pengungkapan keberlanjutan akan mendapatkan reaksi optimis investor karna dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Resource Based View Theory

Konsep *resource based theory* yang diperkenalkan Barney (1991) menggambarkan bahwa keunggulan perusahaan terletak pada kepemilikan sumber daya yang memiliki nilai tinggi, tidak mudah diimitasi, dan tidak mudah disubtitusi oleh kompetitor lainnya. Sumber daya tersebut merupakan salah satu faktor untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Sumber daya tersebut merupakan hal yang startegis dan menjadi dasar untuk pengembangan perusahaan dan menghasilkan kinerja yang unggul dari waktu ke waktu. *Resource based view theory* adalah kerangka konseptual yang dikembangkan untuk mengkaji daya saing perusahaan dengan menitikberatkan pada aspek *intangible assets* dan *knowledge management* (Chandra & Augustine, 2019). Pada era global dimana tidak ada batas ekonomi antar negara, membuat persaingan semakin ketat. Joshi & Aggarwal (2024) memaparkan bahwa perusahaan yang mengoptimalkan penggunaan *intellectual capital* akan mengalami peningkatan kemampuan operasional, yang selanjutnya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penerapan *intellectual capital* dan adanya keunggulan kompetitif merupakan salah satu solusi untuk menghadapi ancaman persaingan usaha saat ini.

Kinerja Perusahaan

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui kinerja perusahaan yang menunjukkan dinamikan pergerakan, baik dalam bentuk progress maupun penuruan kinerja. Menurut Priyanto & Murwaningsari (2022) mengungkapkan kinerja perusahaan merupakan pembandingan antara *output* aktual dengan *input* yang diinginkan, dimana pengukuran kinerja bisa bersifat keuangan non keuangan. Kinerja perusahaan menurut Chandra & Augustine (2019) merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dengan memanfaatkan sumberdaya perusahaan yang ada untuk menghasilkan keuntungan, dimana tingkat keberhasilan dinilai dengan menggunakan prospek perusahaan. Xie et al. (2019) menjelaskan kinerja perusahaan mencerminkan kapabilitas organisasi dalam mengoptimalkan dan mengatur sumber daya yang berada dibawah kendali perusahaan. Lebih spesifik lagi Saputra & Murwaningsari (2021) menjelaskan kinerja ekonomi merupakan kinerja relatif perusahaan pada satu periode dalam suatu industri yang sama. Penilaian kinerja perusahaan diukur dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio atau dengan cara melihat trend laporan

keuangan.

Pengungkapan Keberlanjutan

Pengungkapan merupakan landasan transparansi yang dilakukan oleh perusahaan guna mengomunikasikan informasi dari perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Pada mulanya pengungkapan keberlanjutan merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela. Pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan pada tahun 2020 untuk mengungkapkan keberlanjutan. Dewi & Widyawati (2023) menjelaskan pengungkapan keberlanjutan merupakan pengungkapan yang terdiri atas informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan dimana perusahaan tersebut menerapkan operasi bisnis secara keberlanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Abeysekera et al. (2021) menjelaskan bahwa pengungkapan keberlanjutan merupakan pengungkapan yang terkait dengan aspek sosial, lingkungan dan keuangan, dimana ketiga aspek tersebut memiliki proposi yang sama. Perusahaan yang mengungkapkan keberlanjutannya dapat diuntungkan, hal tersebut dikarenakan terjadi peningkatan reputasi, penerapan manajemen risiko yang lebih baik, dan meningkatnya loyalitas pelanggan dan karyawan (Liu & Wu, 2023).

Intellectual Capital

Konsep *intellectual capital*, menurut Ginesti et al. (2018), didefinisikan sebagai *intangible* yang berkaitan dengan material dan sumber daya non-fisik yang dapat dimanfaatkan perusahaan dalam penciptaan nilai. Sejalan dengan hal tersebut, Xu & Liu (2020) menjabarkan *intellectual capital* sebagai kombinasi dari pengetahuan, informasi, proporti intelektual, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Onuoha et al. (2020) dalam penelitiannya membagi *intellectual capital* menjadi tiga komponen utama: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *relational capital* (RC). *Human capital* berkaitang dengan aspek pengetahuan, keterampilan, kapabilitas, dan pengalaman karyawan. *Structural capital* mancakup kemampuan organisasi, prosedur operasional, proses bisnis, paten, serta budaya organisasi. Sementara *relational capital* berfokus pada nilai dan pengetahuan yang terbentuk dari jaringan perusahaan denganberbagai pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, distributor, kompetitor, dan pihak terkai lainnya. Campos et al. (2020) menekankan bahwa *intellectual capital* yang merepresentasikan basis pengetahuan merupakan faktor strategis dalam peningkatan kinerja perusahaan. Keberdayaan *intellectual capital* memungkinakan perusahaan untuk, mengoptimalkan penggunaak sumberdaya dalam menghasilkan nilai tambah. Kesuksesan pencapaian tujuan perusahaan sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki.

Keunggulan Kompetitif

Porter (1985) keunggulan kompetitif merupakan pendekatan strategis dalam persaingan bisnis melalui penciptaan produk atau layanan superior dengan efisiensi biaya produksi. Suryati et al. (2022) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif merupakan nilai tambah dari perusahaan dimana perusahaan memiliki kelebihan dalam membuat produk atau jasa dibandingkan dengan pesaingnya. Keunggulan kompetitif merupakan pengembangan atribut yang dikembangkan oleh perusahaan dimana memungkinkan untuk mengungguli pesaing-pesaingnya dengan cara membuat pesaing sulit untuk meniru. Menurut Zahara et al. (2024) keunggulan kompetitif merupakan penciptaan nilai yang unggul dan merupakan saran untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan

Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan merupakan perusahaan yang memperhatikan kepentingan *stakeholders* tidak hanya kepentingan pemegang saham saja, ketika perusahaan menerapkan keberlanjutan maka dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* (Li et al., 2023).

Perusahaan yang mengungkapkan keberlanjutan secara transparan mengungkapkan informasi mengenai ekonomi, sosial dan lingkungan, hal tersebut meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan reputasi perusahaan yang juga akan memberikan efek pada kinerja perusahaan (Liu & Wu, 2023). Lebih lanjut lagi Alodat et al. (2023) menjelaskan bahwa perusahaan yang menyusun pengungkapan keberlanjutan mendorong tindakan perbaikan dalam praktik keberlanjutan. Hal ini mengarahkan mengarahkan perusahaan untuk melakukan efisiensi operasional, pengurangan limbah dan optimalisasi sumberdaya. Luas cakupan pengungkapan keberlanjutan oleh perusahaan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Serangkaian penelitian yang dilakukan oleh Hongming et al. (2020), Mohammad & Wasiuzzaman (2021), Girón et al. (2021), Li et al. (2023), Phu Giang (2022), dab Oware & Worae (2023) yang menunjukkan dampak positif pengungkapan keberlanjutan pada kinerja perusahaan.

H1: Pengungkapan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Bayraktaroglu et al. (2019) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai aset yang memiliki keunikan tersendiri bagi perushaan dan dimanfaatkan dalam pembentukan strategi organisasi. Mengacu pada *resource based theory*, perusahaan melakukan optimalisasi *intellectual capital* untuk menghasilkan nilai tambah dan membangun keunggulan kompetitif. Shahzad et al. (2021) menjelaskan dengan *human capital* yang dimiliki perusahaan seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman perusahaan akan membantu kinerja perusahaan dengan baik. Implementasi *structure capital* yang efektif mencerminkan kualitas budaya organisasi yang mendorong terciptanya inovasi dan peningkatan produktivitas karyawan. Perusahaan yang memiliki r*elational capital* baik akan bereputasi tinggi diantara para *stakeholder*. Xu & Liu (2020) menambahkan bahwa identifikasi, pemeliharaan dan pengembangan *intellectual capital* dibutuhkan karena dapat meningkatkan daya saing perusahaan, daya saing dan posisi kompetitif terbaik akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sejumlah studi empiris yang dilaksanakan oleh Xu & Liu (2020), Nirino et al. (2020), Campos et al. (2020), Joshi & Aggarwal (2024), dan Malchev et al. (2024) mengkonfirmasi dampak positif *intellectual capital* terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

H2: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Keunggulan Kompetitif Memperkuat Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan

Stakeholder theory menggarisbawahi bahwa perusahaan perlu mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan, dimana keterbukaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan dapat membangun rasa percaya *stakeholder* terhadap perusahaan (Li et al., 2023). Perusahaan yang mengaplikasikan dan mengungkapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan akan mengurangi asimetri informasi dan mengelola manjemen risko secara baik (Oware & Worae, 2023). Lebih lanjut lagi Dewi & Widyawati (2023) menemukan bahwa perusahaan yang mengungkapkan keberlanjutan cenderung melakukan inovasi produk dan proses yang menciptakan nilai tambah. *Resource based theory* menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui optimalisasi sumber daya perusahaan guna menciptakan nilai tambah. Penciptaan keunggulan kompetitif akan membantu perusahaan untuk peningkatan kinerja dan penciptaan keberlanjutan usaha perusahaan (Anwar et al., 2020). Dengan adanya keunggulan kompetitif perusahaan mengembangkan penciptaan nilai pada produk dan jasa yang diberikan, sehingga dapat melampaui pesaingnya. Sering kali perusahaan yang menciptakan keunggulan kompetitif akan mengarahkan pada peningkatan kinerja perusahaan baik kinerja ekonomi *(Efrat et al., 2018)*. Studi empiris yang dilakukan oleh Khan et al. (2018) dan Mohammad & Wasiuzzaman

(2021) menemukan bahwa keunggulan kompetitif memperkuat pengaruh pengungkapan keberlanjutan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

H3 : Keunggulan kompetitif memperkuat pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan

Keunggulan Kompetitif Memperkuat Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Resource based theory termanifestasi dalam praktik pengelolaan aset berwujud dan tidak berwujud untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Wang & Juo (2021) menjelaskan *intellectual capital* sebagai konsep ekonomi modern yang menekankan nilai aset *intangible* dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Demartini & Beretta (2020) menegaskan bahwa implementasi *intellectual capital* memungkinkan perusahaan mengeksekusi strategi bisnis yang memberikan keunggulan kompetitif atas pesaingnya. Mohammad & Wasiuzzaman (2021) mengemukakan bahwa basis pengetahuan perusahaan berperan sebagai katalis pengembangan inovasi yang menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan ini membuat perusahaan menciptakan produk dan layanan dengan nilai yang lebih dibandingkan kompetitior. Menurut Zahara et al. (2024) mengindikasikan bahwa kondisi tersebut seringkali berkontribusi peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian Chandra & Augustine (2019), Priyanto & Murwaningsari (2022) dan Khan et al. (2018) membuktikan bahwa keunggulan kompetitif berperan sebagai moderasi dalam pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

H4: Keunggulan kompetitif memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Objek penelitian ini mencakup perusahaan dalam sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan pada sektor energi digunakan dikarenakan pada sektor ini memberikan dampak lingkungan yang besar, tekanan regulasi atas keberlanjutan, dan transisi energi global menuju energi terbarukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria khusus yaitu perusahaan sektor energi yang mempublikasikan *sustainability report* dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan *unbalanced panel data*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan (Chandra & Augustine, 2019; Priyanto & Murwaningsari, 2022). Variabel kinerja perusahaan diukur dengan *economic performance* yang digunakan pada penelitian (Wang & Juo, 2021). Kinerja perusahaan dinilai dengan peningkatan ROI, peningkatan *market share*, peningkatan pertumbuhan laba, dan peningkatan pertumbuhan penjualan.

Pengungkapan Keberlanjutan

Dewi & Widyawati (2023) menjelaskan pengungkapan keberlanjutan merupakan pengungkapan yang terdiri atas informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan dimana perusahaan tersebut menerapkan operasi bisnis secara keberlanjutan. Pengukuran pengungkapan keberlanjutan mengacu pada GRI *sustainability reporting* dengan lima komponen meliputi; organisasi dan praktik pelaporan, aktivitas dan pekerja, tata kelola, strategi, kebijakan dan praktik, serta topik penting. Metode penilaian menggunakan pendekatan biner, yaitu pemberian nol untuk item yang tidak diungkapkan dan nila satu untuk item yang diungkapkan dalam *sustainability report*. Indeks pengungkapan keberlanjutan kemudian dihitung berdasarkan rasio antara nilai perolehan dengan nilai maksimum indeks.

Intellectual Capital

Intellectual capital mendefinsikan sebagai *intangible asset* perusahaan yang meliputi aspek pengetahuan, informasi, properti intelektual, pengalaman, dan kompetensi yang berkontribusi dalam

penciptaan nilai perusahaan (Xu & Liu, 2020). Pengukuran *intellectual capital* dalam penelitian ini mengadopsi pengukuran Onuoha et al. (2020) ke dalam tiga dimensi; *human capital, structural capital,* dan *relational capital*. Proses penilaian menggunakan sistem dikotomi, Dimana item yang tidak tercantum dalam laporan *sustainability report* diberi nilai nol, sementara item yang tidak diungkapkan diberi nilai satu. Indeks *intellectual capital* dikalkulasi melalui perbandingan antara akumulasi nilai yang diperoleh dengan nilai maksimum pada indeks.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif merupakan kapabilitas perusahaan dalam mengembangkan strategi kompetisi untuk menghasilkan produk atau jasa yang berbeda dari pesaingnya (Porter, 1985). Keunggulan kompetitif diukur dengan menggunakan dengan cara mengurangi *return on invested capital* dikurangi dengan *wheigthed average cost (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021).* Keunggulan kompetitif= *Return on Invested Capital— Weighted Average Cost of Capital.*

Proporsi Komisaris Independen

Proporsi komisaris independen merupakan rasio jumlah komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris perusahaan (Ngatno et al., 2021). Proporsi komisaris independen diukur dengan jumlah komisaris independen dibagi dengan total dewan komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat dewan komisaris sebagai forum pertemuan anggota dewan komisaris yang bertujuan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan dalam konteks pengawasan perusahaan (Fariha et al., 2022). Rapat dewan komisaris diukur dengan menggunakan total pertemuan yang diselenggarakan dalam periode satu tahun.

Rapat Komite Audit

Rapat komite audit merupakan forum anggota komite audit yang bertujuan untuk menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan (Fariha et al., 2022). Rapat komite audit diukur melalui perhitungan total pertemuan yang dilaksanakan dalam periode satu tahun.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *Stata 15*. Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

KP = a+ b1PK + b2IC + b3PK * KK+b4IC * KK +b5UP +b6PKI +b7RDK + b7RKA +e

Keterangan: KP: kinerja perusahaan; PK: pengungkapan keberlanjutan; IC: *intellectual capital*; KK: keunggulan kompetitif; UP : ukuran perusahaan; PKI : proporsi komisaris independent; RDK : rapat dewan komisaris; RKA : rapat komite audit; a : konstanta. b_{1-7} : koefisien regresi; dan e:eror.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan variabel Kinerja Perusahaan (KP), Pengungkapan Keberlanjutan (PK), *Intellectual Capital* (IC), Ukuran Perusahaan (UP), Proporsi Komisaris Independen (PKI), dan Rapat Dewan Komisaris (RDK) nilai rata-rata pada masing-masing variabel lebih besar dari standar deviasi sehingga dapat digambarkan distribusi data pada variabel tersebut bersifat homogen. Sementara untuk variabel Keunggulan Kompetitif (KK) dan Rapat Komite Audit (RKA) nilai rata-rata variabel tersebut lebih kecil bila dibandingkan standar deviasi, sehingga dapat digambarkan distribusi data variabel tersebut bersifat heterogen.

Matriks Kolerasi

Pada tabel 2 menunjukkan matriks kolerasi antar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data observasi 210 data pengamatan dan menghasilkan nilai *adjusted* R^2 sebesar 16,5%. Pengungkapan keberlanjutan,

intellectual capital, interaksi keunggulan kompetitif dengan pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, proporsi komisaris independen, rapat dewan komisaris, dan rapat komite audit mampu menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 16,5%. Nilai *Prob F statistic* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan dikatakan *fit*.

Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil *analisis* statistik menunjukkan bahwa variabel pengungkapan keberlanjutan memiliki *Pvalue* sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,652, mengindikasikan adanya pengaruh positif yang signifikan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan. Transparansi perusahaan mengenai tata kelola, pengorganisasian, aktivitas perusahaan yang meliputi strategi, kebijakan, dan praktik, dan pekerja yang berkenaan dengan keberlanjutan dapat menciptakan kepercayaan dan reputasi perusahaan bagi *stakeholders.* Jika melihat dari data observasi nilai maksimum pengungkapan keberlanjutan bernilai 0,966 hal tersebut diikuti dengan nilai kinerja perusahaan sebesar 1 dimana terjadi peningkatan ROI, *market share*, pertumbuhan laba dan penjualan. Hasil temuan penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Li et al. (2023) yang mengemukakan bahwa pengungkapan keberlanjutan merupakan strategi manajemen dalam membangun relasi kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Menurut Abeysekera et al. (2021) implementasi dan pengungkapan praktik keberlanjutan berkontribusi pada peningaktan kepercayaan investor dan konsumen, yang selanjutnya berdampak ada keberlangsungan pendanaan perusahaan. Temuan ini memperkuat konsep *stakeholder* theory. Yue et al. (2020) menambahkan bahwa perusahaan

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel	Observasi	Min	*Max*	*Mean*	*Std. Dev*
KP	210	0	1	0,675	0,414
PK	210	0,034	0,966	0,458	0,238
IC	210	0,173	0,827	0,598	0,113
KK	210	-3,100	5,400	0,178	0,896
UP	210	10,810	14,809	12,815	0,761
PKI	210	0,250	0,800	0,429	0,111
RDK	210	0,000	22,000	6,762	3,478
RKA	210	0,000	60,000	8,390	9,418

Keterangan: KP: Kinerja Perusahaan; PK: Pengungkapan Keberlanjutan; IC: *Intellectual Cappital*; KK: Keunggulan Kompetitif; UP: Ukuran Perusahaan; PKI: Proporsi Komisaris Independen; RDK: Rapat Dewan Komisaris; RKA: Rapat Komite Audit.

Tabel 2.
Matriks Kolerasi

	KP	PK	IC	PK*KK	ICK*K	UP	PKI	RDK	RKA
KP	1								
PK	0,295	1							
IC	0,007***	0,042**	1						
PK*KK	0,327	0,297	0,091*	1					
IC*KK	0,328	0,257	0,064*	0,979	1				
UP	-0.069*	0,444	0,029**	0,289	0,243	1			
PKI	0,000***	-0,016**	0,234	0,097*	0,086*	0,113	1		
RDK	-0,057*	0,322	0,117	0,119	0,101	0,228	0,110	1	
RKA	0,036**	0,438	0,049**	0,232	0,174	0,482	0,084*	0,535	1

*Signifikansi 10%, **signifikansi 5%, ***signifikansi 1%
Keterangan: KP: Kinerja Perusahaan; PK: Pengungkapan Keberlanjutan; IC: *Intellectual Cappital*; KK: Keunggulan Kompetitif; UP: Ukuran Perusahaan; PKI: Proporsi Komisaris Independen; RDK: Rapat Dewan Komisaris; RKA: Rapat Komite Audit.

yang menerapkan pengungkapan keberlanjutan dapat menekan biaya modal. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya dari Hongming et al. (2020), Mohammad & Wasiuzzaman (2021), Girón et al. (2021), Li et al. (2023), Phu Giang (2022), dan Oware & Worae (2023) yang membuktikan adanya pengaruh positif pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Intellectual capital memliki *Pvalue* sebesar 0,290 dengan koefisien regresi sebesar 0,197, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang bergantung pada sumber daya alam dan bersifat padat modal. Modal yang digunakan oleh perusahaan sektor energi tidak hanya terdiri dari modal fisik, tetapi juga modal intelektual. Hal ini terlihat dari data observasi yang menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki nilai rata-rata 0,589 atau 58,9% dari keseluruhan pengungkapan modal intelektual. Namun, modal intelektual tidak dapat secara langsung berdampak pada kinerja perusahaan. Cindiyasari et al. (2022) mengidentifikasi bahwa ketidakmampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan *intellectual capital* menyebabkan tidak terciptanya nilai tambah bagi perusahaan. Bontis et al. (2018) menekankan bahwa *intellectual capital* merupakan investasi berjangka panjang yang membutuhkan waktu untuk menunjukkan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, sehingga tidak dapat diukur secara instan. Rahman et al. (2019) menambahkan bahwa peningkatan kinerja perusahaan tidak secara ototmatis terjadi melalui *intellectual capital*, melainkan memerlukan pengelolaan manajemen yang efektif. Hal ini mengimplikasikan bahwa seiring dengan pengembangan *incettectual capital,* kapabilitas manajemen dalam mengelolanya juga perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ahmed et al. (2019), Soewarno & Tjahjadi (2020) dan Vo & Tran (2024) yang membuktikan tidak adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

Keunggulan Kompetitif Memperkuat Pengaruh Pengungkapan Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan

Tabel 3 menunjukkan bahwa *Pvalue* interaksi variabel pengungkapan keberlanjutan dengan keunggulan kompetitif sebesar 0,402 dengan koefisien regresi sebesar 0,502, sehingga dapat dikatakan bahwa keunggulan kompetitif tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Prediksi	Koefisien	P*value*	Keterangan
Konstanta		1,252		
PK	+	0,652	0,000***	Terdukung
IC	+	0,197	0,290	Tidak Terdukung
PK*KK	+	0,502	0,402	Tidak Terdukung
IC*KK	+	0,928	0,260	Tidak Terdukung
UP		-0,073	0.072*	
PKI		0,308	0.196	
RDK		-0,030	0,015**	
RKA		-0,003	0,318	
Total Observasi				210
Adjusted R Squared				0,165
Prob F statistic				0,0000

*Signifikansi 10%, **signifikansi 5%, ***signifikansi 1%
Keterangan: KP: Kinerja Perusahaan; PK: Pengungkapan Keberlanjutan; IC: *Intellectual Cappital*; KK: Keunggulan Kompetitif; UP: Ukuran Perusahaan; PKI: Proporsi Komisaris Independen; RDK: Rapat Dewan Komisaris; RKA: Rapat Komite Audit.

kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif pada perusahaan sektor energi memiliki dinamika yang tinggi. Hal ini terlihat dari nilai minimum -3,100 dan nilai maksimum 5,400, dengan nilai rata-rata sebesar 0,178 dan standar deviasi sebesar 0,896. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan sektor energi bersifat lebih dinamis karena lebih banyak berasal dari akses sumber daya alam, lokasi geografis strategis, dan skala operasi dibandingkan dengan praktik keberlanjutannya. Hasil temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Baird et al. (2024) yang menungkapkan bahwa kegiatan operasional perusahaan energi bergerak dibidang eksplorasi lingkungan, sehingga memungkinkan perusahaan sulit untuk memperhatikan *stakeholders* secara menyeluruh. Singh & El-Kassar (2019) mengungkapkan bahwa keunggulan kompetitif tercipta dengan adanya pengetahuan dan inovasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan sektor energi memiliki kecendrungan memberikan produk dan layanan yang sama, sehingga tidak terlihat jelas pembeda dari pesaingnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati et al. (2023).

Keunggulan Kompetitif Memperkuat Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Pvalue interaksi variabel *intellectual capital* dengan keunggulan kompetitif sebesar 0,260 dengan koefisien regresi sebesar 0,928, sehingga dapat dikatakan bahwa keunggulan kompetitif tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan sektor industri energi memiliki proses operasi dan teknologi yang dibatasi oleh regulasi pemerintah. Keunggulan kompetitif pada sektor ini lebi berasal pada *cost efficiency* dibandingkan dengan inovasi produk. Sehingga keunggulan kompetitif tidak mampu memperkuat *intellectual capital*. Wilson & Campbell (2020) menjelaskan bahwa perusahaan sektor energi sangat dibatasi dengan regulasi yang ketat oleh pemerintah sehingga ruang gerak perusahaan sektor energi sangat terbatas. Produk dan layanan perusahaan sektor energi dibatasi oleh regulasi, sehingga mengurangi upaya keunggulan kompetitif perusahaan. Penelitian Chen et al. (2020) menambahkan bahwa perusahaan sektor energi bergantung pada sumber daya alam yang dieksplorasinya sehingga inovasi yang dilakukan dengan keterbatasan. Hal tersebut menyebabkan butuh sinergi antara *intellectual capital* dan strategi manajemen yang baik, sehingga keunggulan kompetitif dapat memperkuat pengaruh i*ntellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini mengidentifikasi empat hasil utama: adanya dampak positif pengungkapan keberlanjutan pada kinerja perusahaan, tidak ditemukannya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan, serta tidak teridentifikasinya efek moderasi keunggulan kompetitif pada pengaruh pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini memberikan implikasi teori bahwa temuan penelitian ini memperkuat *stakholder theory* dengan membuktikan bahwa transparansi pengungkapan keberlanjutan dapat memperkuat kinerja perusahaan, khususnya perusahaan dalam industri yang memiliki pengaruh lingkungan dan sosial yang tinggi. Temuan ini juga memperkaya pemahaman *resource based view theory*, bahwa tidak semua *intengible assets* memiliki pengaruh yang sama pada semua industri. Pada perusahaan sektor energi pengungkapan keberlanjutan lebih dinilai bernilai tinggi bila dibandingkan pengungkapan *intellectual capital*.

KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data observasi, data observasi tahun 2020 sampai dengan 2021 terdampak langsung pandemi covid-19 sehingga kinerja perusahaan mengalami penurunan ditahun tersebut. Selain itu penilaian indeks untuk variabel pengungkapan keberlanjutan dan *intellectual capital* terbatas hanya

memberikan nilai nol dan satu sehingga tidak terlihat kualitas pengungkapannya.

Saran untuk penelitian kedepan adalah memberikan pengujian tambahan untuk data observasi pada saat terdampak covid-19 dan dengan observasi setelah terdampak covid-19. Penilaian indeks untuk variabel keberlanjutan dan *intellectual capital* dapat menggunakan skala kualitas pengungkapan.

DAFTAR PUSTAKA

Abeysekera, I., Li, F., & Lu, Y. (2021). Financial Disclosure Quality And Sustainability Disclosure Quality. A Case In China. *Plos ONE*, *16*(5 May). Https://Doi.Org/10.1371/Journal.Pone.0250884

Ahmed, S. S., Guozhu, J., Mubarik, S., Khan, M., & Khan, E. (2019). Intellectual Capital And Business Performance: The Role Of Dimensions Of Absorptive Capacity. *Journal Of Intellectual Capital*, *21*(1), 23–39. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-11-2018-0199

Ahsan, T., & Qureshi, M. A. (2021). The Nexus Between Policy Uncertainty, Sustainability Disclosure And Firm Performance. *Applied Economics*, *53*(4), 441–453. Https://Doi.Org/10.1080/00036846.2020.1808178

Alabdulkarim, N., Kalyanaraman, L., & Alhussayen, H. (2024). The Impact Of Firm Size On The Relationship Between Leverage And Firm Performance: Evidence From Saudi Arabia. *Humanities And Social Sciences Communications*, *11*(1), 1664. Https://Doi.Org/10.1057/S41599-024-04211-X

Alodat, A. Y., Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., & Mansour, M. (2023). Audit Committee Chair Effectiveness And Firm Performance: The Mediating Role Of Sustainability Disclosure. *Cogent Business And Management*, *10*(1). Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2023.2181156

Anwar, N., Nik Mahmood, N. H., Yusliza, M. Y., Ramayah, T., Noor Faezah, J., & Khalid, W. (2020). Green Human Resource Management For Organisational Citizenship Behaviour Towards The Environment And Environmental Performance On A University Campus. *Journal Of Cleaner Production*, *256*, 120401. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jclepro.2020.120401

Baird, K., Nuhu, N., & Jiao, L. (2024). The Effect Of Porter's Competitive Forces On Competitive Advantage And Organisational Performance And The Moderating Role Of Management Accounting Practices. *Journal Of Management Control*. Https://Doi.Org/10.1007/S00187-024-00375-4

Barney, J. (1991). Firm Resources And Sustained Competitive Advantage. *Journal Of Management*, *17*(1), 99–120. Https://Doi.Org/10.1177/014920639101700108

Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual Capital And Firm Performance: An Extended VAIC Model. *Journal Of Intellectual Capital*, *20*(3), 406–425. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-12-2017-0184

Bontis, N., Ciambotti, M., Palazzi, F., & Sgro, F. (2018). Intellectual Capital And Financial Performance In Social Cooperative Enterprises. *Journal Of Intellectual Capital*, *19*(4), 712–731. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-03-2017-0049

Campos, S., Dias, J. G., Teixeira, M. S., & Correia, R. J. (2020). The Link Between Intellectual Capital And Business Performance: A Mediation Chain Approach. *Journal Of Intellectual Capital*, *23*(2), 401–419. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-12-2019-0302

Chandra, M., & Augustine, Y. (2019a). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *6*(1), 45–70.

Chandra, M., & Augustine, Y. (2019b). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *6*(1), 45–70. Https://Doi.Org/10.25105/Jmat.V6i1.5066

Chen, R., Lee, Y.-D., & Wang, C.-H. (2020). Total Quality Management And Sustainable Competitive Advantage:

Serial Mediation Of Transformational Leadership And Executive Ability. *Total Quality Management & Business Excellence*, *31*(5–6), 451–468.

Cindiyasari, S. A., Junarsin, E., Nani, D. A., & Septiani, E. (2022). Does Intellectual Capital Affect Financial Performance? An Empirical Evidence From Financial Companies In Indonesia. *Asia Pacific International Conference On Industrial Engineering And Operations Management*, *3*, 1888–1898.

Demartini, M. C., & Beretta, V. (2020). Intellectual Capital And Smes' Performance: A Structured Literature Review. *Journal Of Small Business Management*, *58*(2), 288–332. Https://Doi.Org/10.1080/00472778.2019.1659680

Dewi, A., & Widyawati, L. (2023). The Relationship Between Sustainability Performance And Financial Performance With External Assurance As The Moderating Variable In Indonesian Listed Companies. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, *1199*(1). Https://Doi.Org/10.1088/1755-1315/1199/1/012025

Efrat, K., Hughes, P., Nemkova, E., Souchon, A. L., & Sy-Changco, J. (2018). Leveraging Of Dynamic Export Capabilities For Competitive Advantage And Performance Consequences: Evidence From China. *Journal Of Business Research*, *84* (August 2018), 114–124. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jbusres.2017.11.018

Elhawary, E. (2021). Audit Committee Effectiveness And Company Performance: Evidence From Egypt. *Journal Of Governance And Regulation*, *10*(2), 134–156. Https://Doi.Org/10.22495/JGRV10I2ART12

Elouaourti, Z., & Ezzahid, E. (2023). Financial Services And Firm Performance, Are There Any Differences By Size? Worldwide Evidence Using Firm-Level Data. *Journal Of Economic Studies*, *50*(4), 858–880. Https://Doi.Org/10.1108/JES-10-2021-0526

Fariha, R., Hossain, M. M., & Ghosh, R. (2022). Board Characteristics, Audit Committee Attributes And Firm Performance: Empirical Evidence From Emerging Economy. *Asian Journal Of Accounting Research*, *7*(1), 84–96. Https://Doi.Org/10.1108/AJAR-11-2020-0115

Freeman, R. E., & David, L. R. (1983). Stockholders And Stakeholders: A New Perspective On Corporate Governance. *California Management Review*, *25*(3), 88–106. Https://Doi.Org/10.2307/41165018

Ginesti, G., Caldarelli, A., & Zampella, A. (2018). Exploring The Impact Of Intellectual Capital On Company Reputation And Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, *19*(5), 915–934. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-01-2018-0012

Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2021). Sustainability Reporting And Firms' Economic Performance: Evidence From Asia And Africa. *Journal Of The Knowledge Economy*, *12*(4), 1741–1759. Https://Doi.Org/10.1007/S13132-020-00693-7

Hongming, X., Ahmed, B., Hussain, A., Rehman, A., Ullah, I., & Khan, F. U. (2020). Sustainability Reporting And Firm Performance: The Demonstration Of Pakistani Firms. *SAGE Open*, *10*(3). Https://Doi.Org/10.1177/2158244020953180

Joshi, N., & Aggarwal, A. (2024). Modelling The Impact Of Intellectual Capital On Financial Performance: A Case Of Indian IT Companies. *Intellectual Economics*, *18*(1), 34–58. Https://Doi.Org/10.13165/IE-24-18-1-02

Khan, S. Z., Yang, Q., & Waheed, A. (2018). Investment In Intangible Resources And Capabilities Spurs Sustainable Competitive Advantage And Firm Performance. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 1–11. Https://Doi.Org/10.1002/Csr.1678

Li, Z., Jia, J., & Chapple, L. J. (2023). Textual Characteristics Of Corporate Sustainability Disclosure And Corporate Sustainability Performance: Evidence From Australia. *Meditari Accountancy Research*, *31*(3), 786–816. Https://Doi.Org/10.1108/MEDAR-03-2021-1250

Liu, C., & Wu, S. S. (2023). Green Finance, Sustainability Disclosure And Economic Implications. *Fulbright Review Of Economics And Policy*, *3*(1), 1–24. Https://Doi.Org/10.1108/Frep-03-2022-0021

Mahmood, Z., Kouser, R., & Masud, Md. A. K. (2019). An Emerging Economy Perspective On Corporate Sustainability Reporting – Main

Actors' Views On The Current State Of Affairs In Pakistan. *Asian Journal Of Sustainability And Social Responsibility*, *4*(8), 1–31. Https://Doi.Org/10.1186/S41180-019-0027-5

Malchev, B., Atanasovski, A., & Trpeska, M. (2024). Intellectual Capital: A Key Driver Of Financial Performance In The Macedonian Banking Industry. *Journal Of Accounting And Management Information Systems*, *23*(1). Https://Doi.Org/10.24818/Jamis.2024.01010

Mansour, M., Al Zobi, M. K., Al-Naimi, A., & Daoud, L. (2023). The Connection Between Capital Structure And Performance: Does Firm Size Matter? *Investment Management And Financial Innovations*, *20*(1), 195–206. Https://Doi.Org/10.21511/Imfi.20(1).2023.17

Mititean, P., & Sărmaş, F.-N. (2023). Harmonizing Sustainability Disclosure And Financial Performance. An In-Depth Exploration Within The European Energy Industry And Beyond. *Management Dynamics In The Knowledge Economy*, *11*(4), 385–401. Https://Doi.Org/10.2478/Mdke-2023-0024

Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social And Governance (ESG) Disclosure, Competitive Advantage And Performance Of Firms In Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, *2*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Cesys.2021.100015

Ngatno, Apriatni, E. P., & Youlianto, A. (2021). Moderating Effects Of Corporate Governance Mechanism On The Relation Between Capital Structure And Firm Performance. *Cogent Business And Management*, *8*(1). Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2020.1866822

Nirino, N., Ferraris, A., Miglietta, N., & Invernizzi, A. C. (2020). Intellectual Capital: The Missing Link In The Corporate Social Responsibility–Financial Performance Relationship. *Journal Of Intellectual Capital*, *23*(2), 420–438. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-02-2020-0038

Onuoha, N. E., Ofoegbu, G. N., Okafor, R. G., & Onodugo, V. A. (2020). Voluntary Disclosure Of Intellectual Capital Information By Deposit Money Banks In Nigeria. *Journal Of Intellectual Capital*, *21*(6), 1035–1052. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-09-2019-0229

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Kinerja OJK Triwulan II 2023*.

Oware, K. M., & Worae, T. A. (2023). Sustainability (Disclosure And Report Format) And Firm Performance In India. Effects Of Mandatory CSR Reporting. *Cogent Business And Management*, *10*(1). Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2023.2170075

Phu Giang, N. (2022). Sustainability Measurement Indicators And Correlations Between Performance Indicators And Sustainability Information Disclosure: Cases of Listed Companies In Viet Nam In *Turkish Journal Of Computer and Mathematics Education* (Vol. 13).

Porter, M. (1985). *Competitive Advantage: Creating And Sustaining Superior Performance*. Free Press.

Priyanto, P., & Murwaningsari, E. (2022). The Effect Of Sustainability Innovation, Organizational Learning On Firm Performance With Competitive Advantage As Moderation. *International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*, *12*(1). Https://Doi.Org/10.6007/Ijarafms/V12-I1/10832

Purwati, A. A., Hamzah, Z., & Hamzah, M. L. (2023). Green Techno-Entrepreneurship Model On Student Business Performance: The Mediating Role Of Competitive Advantage. *Cogent Business And Management*, *10*(3). Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2023.2287273

Rahman, M. M., Meah, M. R., & Chaudhory, N. U. (2019). The Impact Of Audit Characteristics On Firm Performance: An Empirical Study From An Emerging Economy. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, *6*(1), 59–69. Https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2019.Vol6.No1.59

Rusli, Y. M., Augustine, Y., Etty, M., & Breliastiti, R. (2019). The Moderating Effect Of Competitive Business Strategy On Corporate Environmental Performance And Corporate Carbon Emission Disclosure Towards Corporate Financial Performance. *Journal Of Economics And Sustainable Development*, *10*(6), 117–126. Https://Doi.Org/10.7176/

Jesd/10-6-13

Salasatie, E. Y., Haryanto, E., Fakhruddin, I., & Pratama, B. C. (2023). The Performance Of Banks Indonesia: The Effect Of Audit Committee, Board Of Commissioners, And Proportion Of Independent Commisioners. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *3*(2), 147–154.

Saputra, I., & Murwaningsari, E. (2021). Do Environmental Performance And Disclosure Contribute To The Economic Performance? The Moderating Role Of Corporate Action. *Journal Of Accounting Research, Organization And Economics*, *4*(1), 29–47. Https://Doi.Org/10.24815/Jaroe.V4i1.18672

Shahzad, F., Baig, M. H., Rehman, I. U., Saeed, A., & Asim, G. A. (2021). Does Intellectual Capital Efficiency Explain Corporate Social Responsibility Engagement-Firm Performance Relationship? Evidence From Environmental, Social And Governance Performance Of US Listed Firms. *Borsa Istanbul Review*, *22*(2), 295–305. Https://Doi.Org/10.1016/J.Bir.2021.05.003

Singh, S. K., & El-Kassar, A. N. (2019). Role Of Big Data Analytics In Developing Sustainable Capabilities. *Journal Of Cleaner Production*, *213*, 1264–1273. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jclepro.2018.12.199

Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures That Matter: An Empirical Investigation Of Intellectual Capital And Financial Performance Of Banking Firms In Indonesia. *Journal Of Intellectual Capital*, *21*(6), 1085–1106. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-09-2019-0225

Suryati, A., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). *Effect Of Disclosure Of Intellectual Capital And Profit Volatility On Competitive Advantage With Intervening Net Profit Margin Variables*. *11*(01), 72–82.

Udriyah, Tham, J., & Ferdous Azam, S. M. (2019). The Effects Of Market Orientation And Innovation On Competitive Advantage And Business Performance Of Textile SMES. *Management Science Letters*, *9*(9), 1419–1428. Https://Doi.Org/10.5267/J.Msl.2019.5.009

Vo, D. H., & Tran, N. P. (2024). Sectoral Intellectual Capital And Sector Performance In An Emerging Market. *Montenegrin Journal Of Economics*, *20*(2), 209–220. Https://Doi.Org/10.14254/1800-5845/2024.20-2.17

Wang, C. H., & Juo, W. J. (2021). An Environmental Policy Of Green Intellectual Capital: Green Innovation Strategy For Performance Sustainability. *Business Strategy And The Environment*, *30*(7), 3241–3254. Https://Doi.Org/10.1002/Bse.2800

Widnyana, W. I., Wiksuana, G. B. I., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2021). Influence Of Financial Architecture, Intangible Assets On Financial Performance And Corporate Value In The Indonesian Capital Market. *International Journal Of Productivity And Performance Management*, *70*(7), 1837–1864. Https://Doi.Org/10.1108/IJPPM-06-2019-0307

Wilson, J. P., & Campbell, L. (2020). ISO 9001: 2015: The Evolution And Convergence Of Quality Management And Knowledge Management For Competitive Advantage. *Total Quality Management & Business Excellence*, *31*(7–8), 761–776.

Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do Environmental, Social, And Governance Activities Improve Corporate Financial Performance? *Business Strategy And The Environment*, *28*(2), 286–300. Https://Doi.Org/10.1002/Bse.2224

Xu, J., & Liu, F. (2020). The Impact Of Intellectual Capital On Firm Performance: A Modified And Extended VAIC Model. *Journal Of Competitiveness*, *12*(1), 161–176. Https://Doi.Org/10.7441/Joc.2020.01.10

Yasa, N. N. K., Ketut Giantari, I. G. A., Setini, M., & Rahmayanti, P. L. D. (2020). The Role Of Competitive Advantage In Mediating The Effect Of Promotional Strategy On Marketing Performance. *Management Science Letters*, *10*(12), 2845–2848. Https://Doi.Org/10.5267/J.Msl.2020.4.024

Yue, X.-G., Han, Y., Teresiene, D., Merkyte, J., & Liu, W. (2020). Sustainable Funds' Performance Evaluation. *Sustainability*, *12*(19), 8034.

Zahara, Z., Muslimin, M., Rumijati, A., & Rony, Z. T. (2024). Competitive Advantage As Mediating Role To Enhance MSMES Performance. *Journal*

Of Small Business Strategy, *34*(2). Https:// Doi.Org/10.53703/001c.121131

Zakaria, A., Mardiyati, U., & Pena, C. Dela. (2022). The Impact Of Foreign And Independent Commissioners On Bank Performance: Empirical Evidence From Indonesia. *Global Advances In Business Studies*, *1*(1), 43–54. Https:// Doi.Org/10.55584/Gabs001.01.5

Zhou, D., Saeed, U. F., & Agyemang, A. O. (2024). Assessing The Role Of Sustainability Disclosure On Firms' Financial Performance: Evidence From The Energy Sector Of Belt And Road Initiative Countries. *Sustainability (Switzerland)*, *16*(2). Https:// Doi.Org/10.3390/Su16020930

Zhou, X., & Nian, S. (2024). Sustainable Pathways: ESG Disclosure Performance And Optimization In China. *Sustainability (Switzerland)* , *16* (11). Https://Doi.Org/10.3390/ Su16114630